

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)/
*MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Maret 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – March 31, 2019 (unaudited) and December 31, 2018 and for the three-month periods ended March 31, 2019 and 2018 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



integrated transport & logistic services for the mining industry

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE THREE-
MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019
(UNAUDITED) AND 2018 (UNAUDITED)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|--|---|---|----------------------------------|----|
| 1. Nama : | Capt. Hari Ananthanarayanan | : | Name | 1. |
| Alamat kantor : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address | |
| Alamat domisili sesuai
KTP atau kartu identitas : | Apartement Pakubuwono, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID
card | |
| Nomor telepon : | +62 21 57944766 | : | Telephone number | |
| Jabatan : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | Position | |
| 2. Nama : | Lucas Djunaidi | : | Name | 2. |
| Alamat kantor : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address | |
| Alamat domisili sesuai
KTP atau kartu identitas : | Perum Les Belles Maisons Blok B8,
Serpong Utara | : | Domicile as stated in ID
card | |
| Nomor telepon : | +62 21 57944766 | : | Telephone number | |
| Jabatan : | Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i> | : | Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 April 2019/April 15, 2019



Capt. Hari Ananthanarayanan
Direktur Utama/
President Director

Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
	USD		USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	44.134.698	5	40.013.092	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.416.707	26	2.336.357	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 282.889 pada 31 Maret 2019 dan USD 278.259 pada 31 Desember 2018	15.660.011		15.177.991	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 282,889 at March 31, 2019 and USD 278,259 at December 31, 2018
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	68.743	26	64.885	Related party
Pihak ketiga	334.357		328.885	Third parties
Persediaan - bersih	1.454.470	8	1.843.341	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	1.464.971		1.653.028	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	680.404		564.692	Advances and prepaid expenses
Sub jumlah	<u>66.214.361</u>		<u>61.982.271</u>	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>21.537</u>	9	-	Noncurrent asset held for sale
Jumlah Aset Lancar	<u>66.235.898</u>		<u>61.982.271</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 183.829.903 tanggal 31 Maret 2019 dan USD 186.997.871 tanggal 31 Desember 2018 dan dikurangi penurunan nilai sebesar USD 4.786.385 pada 31 Maret 2019 dan USD 5.949.672 pada 31 Desember 2018	171.491.421	9	177.648.209	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 183,829,903 as of March 31, 2019 and USD 186,997,871 as of December 31, 2018 and impairment of USD 4,786,385 as of March 31, 2019 and USD 5,949,672 at December 31, 2018
Aset tidak lancar lainnya	54.685		78.080	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>171.546.106</u>		<u>177.726.289</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>237.782.004</u></u>		<u><u>239.708.560</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	5.625.140	10	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		11		Other accounts payable
Pihak berelasi	61.670	26	60.660	Related party
Pihak ketiga	61.293		143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.226.112		1.275.857	Accrued expenses
Utang pajak	135.786	12	487.575	Taxes payable
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.540.583	13,26	729.750	Current maturity of long-term loan to a related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.100.000	14	3.120.000	Current maturity of long-term bank loans
Uang muka pelanggan	-		76.132	Advance from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.750.584		14.429.786	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.681.048	13, 26	40.607.459	Long-term loan to a related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.702.000	14	10.449.000	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	3.002.765	25	2.834.959	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	53.385.813		53.891.418	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	65.136.397		68.321.204	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	15	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	16	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	397.759	17	393.424	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032		249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	103.097.612		101.596.111	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	164.057.861		162.552.025	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	8.587.746	18	8.835.331	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	172.645.607		171.387.356	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	237.782.004		239.708.560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)

	2019 (Tiga Bulan)/ (Three-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	Catatan/ Notes	2018 (Tiga Bulan)/ (Three-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
PENDAPATAN USAHA	20.886.527	19,26	14.371.832	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>16.571.903</u>	20	<u>16.143.787</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>4.314.624</u>		<u>(1.771.955)</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(88.940)		(35.453)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.344.216)	21	(2.381.733)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	234.930		101.877	Interest income
Beban keuangan	(1.042.715)		(896.437)	Finance costs
Beban pajak final	(264.753)	22	(172.462)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>445.284</u>	23	<u>(37.303)</u>	Other gain and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.254.214		(5.193.466)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>		<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>1.254.214</u>		<u>(5.193.466)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>4.037</u>		<u>(2.852)</u>	to profit or loss: Exchange differences from translation of financial statements
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>1.258.251</u>		<u>(5.196.318)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.501.501		(5.488.693)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(247.287)</u>		<u>295.227</u>	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih periode berjalan	<u>1.254.214</u>		<u>(5.193.466)</u>	Profit (loss) for the period
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.505.836		(5.491.458)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(247.585)</u>		<u>295.140</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	<u>1.258.251</u>		<u>(5.196.318)</u>	Total comprehensive income (loss) for the period
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar	<u>0,0009</u>	24	<u>(0,0031)</u>	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital stock USD	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income USD	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company USD	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD				
Saldo per 1 Januari 2018	26.684.752	33.628.706	(86.970)	249.032	118.740.885	179.216.405	8.657.455	187.873.860	Balance as of January 1, 2018
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(5.488.693)	(5.488.693)	295.227	(5.193.466)	Loss for the period
Kerugian komprehensif lain	-	-	(2.765)	-	-	(2.765)	(87)	(2.852)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(2.765)	-	(5.488.693)	(5.491.458)	295.140	(5.196.318)	Total comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2018	26.684.752	33.628.706	(89.735)	249.032	113.252.192	173.724.947	8.952.595	182.677.542	Balance as of March 31, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	26.684.752	33.628.706	393.424	249.032	101.596.111	162.552.025	8.835.331	171.387.356	Balance as of January 1, 2019
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	1.501.501	1.501.501	(247.287)	1.254.214	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	4.335	-	-	4.335	(298)	4.037	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	4.335	-	1.501.501	1.505.836	(247.585)	1.258.251	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Maret 2019	26.684.752	33.628.706	397.759	249.032	103.097.612	164.057.861	8.587.746	172.645.607	Balance as of March 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)

	2019 (Tiga Bulan)/ (Three-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2018 (Tiga Bulan)/ (Three-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	20.324.157	16.095.977	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(10.777.225)	(9.789.710)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(3.820.377)	(3.671.470)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	<u>(297.856)</u>	<u>(248.505)</u>	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	5.428.699	2.386.292	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(175.293)	(16.489)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(264.753)	(172.462)	Income tax paid
Penerimaan bunga	<u>234.930</u>	<u>101.877</u>	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>5.223.583</u>	<u>2.299.218</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka			Payment of advances for acquisition
untuk perolehan aset tetap	-	(7.731.969)	of property, vessels and equipment
Pengeluaran untuk pemeliharaan kapal	-	(918.257)	Payment for vessel maintenance
Perolehan aset tetap	(2.136.162)	(1.732.584)	Acquisition of property, vessels and equipment
Hasil penjualan aset tetap	<u>2.359.828</u>	<u>-</u>	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>223.666</u>	<u>(10.382.810)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	<u>(750.000)</u>	<u>(545.455)</u>	Payment of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(750.000)</u>	<u>(545.455)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.697.249	(8.629.047)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	40.013.092	34.569.362	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(575.643)</u>	<u>(67.098)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>44.134.698</u>	<u>25.873.217</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MitraBaktera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 14 tanggal 25 April 2018 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan data perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0070515.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 21 Mei 2018.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera), pengelolaan kapal dan keagenan awak kapal. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 220 dan 248 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MitraBaktera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 14 dated April 25, 2018 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0070515.AH.01.11 Tahun 2018 dated May 21, 2018.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping, ship management and ship manning agency. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 220 and 248 at March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of March 31, 2019 and December 31, 2018 consists of the following:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2017/ December 31, 2018	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Azis Armand	Azis Armand	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki	: Commissioners
	: Carla Susana Iria Germino	Carla Susana Iria Germino	:
Komisaris Independen	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	: Independent Commissioners
	: Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	:
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Capt. Hari Ananthanarayanan	Capt. Hari Ananthanarayanan	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur Independen	: Surya Aribowo	Surya Aribowo	: Independent Director
Kepala Internal Audit	: Andi Yoshendy Djoko S	Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	: Ratih Safitri	Ratih Safitri	: Corporate Secretary
Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan			Audit, Risk and Compliance Committee
Ketua	: Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	: Chairman
Anggota	: Rajiv Khrisna	Rajiv Khrisna	: Members
	: Dian Paramita	Dian Paramita	:
	: Carla Susana Iria Germino	Carla Susana Iria Germino	
	: Andrew Murray Clarke	Andrew Murray Clarke	

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiaries

i. Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

i. Details of the the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
						USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	70,00%	70,00%	22.987.027	22.777.231
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	13.841.559	13.759.918
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBSS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	52.587	52.198
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ Provision of consultancy services	2017	99,00%	99,00%	389.481	370.580

ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan nonpengendali/ Percentage of ownership of non-controlling interests		ba (rugi) yang dapat diatribusik pada kepentingan nonpengend Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
				USD	USD	USD	USD
MSC	Jakarta	30,00%	30,00%	(19.943)	239.937	2.583.256	2.603.535
MASS	Jakarta	40,00%	40,00%	(222.689)	135.876	5.243.939	5.466.629
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests				(4.655)	20.093	760.551	765.167
Jumlah/Total				(247.287)	395.906	8.587.746	8.835.331

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company became one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ improvements to standard effective in current year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang kepada pihak berelasi (Catatan 13) dan utang bank (Catatan 14). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 32. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 32, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amendemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi; dan
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka; dan
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist from related party (Note 13) and bank loan (Note 14). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 32. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 32, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses; and
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard issued not yet adopted

Standards, amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- PSAK 22 (improvement), Business Combinations;
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration; and
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax

Pajak Penghasilan.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Treatments.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are

menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the

termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas (kecuali kas), piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents (except for cash on hand), receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities "at amortized cost".

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Noncurrent Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less

jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

cost to sell.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	<i>Speedboat</i>
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>
Kapal tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	8 - 16	Tugboat, Barge, Motor vessel and <i>Floating crane</i>
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang

Included in the balance of vessels is dry docking

dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle

diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*

the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with

dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan

actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing

membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam

net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting

periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat

estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

b. Estimated Useful Lives and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item

mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

d. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

e. Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai aset bukan keuangan berdasarkan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai kini arus kas yang diharapkan dari aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and impairment of these assets.

c. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

d. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 25.

e. Impairment of Non Financial Assets

The Group provides impairment of non financial assets based on estimated cash flow generated from such non financial assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation in present value of the cash flows an entity expects reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Kas	39.291	41.790	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.981.949	1.020.575	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Standard Chartered Bank	1.612.488	145.906	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	141.473	381.620	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.208	491.269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	52.919	78.576	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.789	19.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
OCBC Bank	15.269	15.156	OCBC Bank
Union Bank of Sw itzerland	5.477	5.477	Union Bank of Sw itzerland
Rupiah			Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	776.523	15.168	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	573.161	665.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	379.679	453.637	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	229.695	174.216	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	120.352	113.133	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.518	135.890	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	37.318	37.042	OCBC Bank
	<u>6.109.818</u>	<u>3.752.798</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.846.111	8.249.430	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.509.478	1.267.178	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	341.896	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	16.060.000	9.060.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.870.000	6.600.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.700.000	8.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	-	2.000.000	Standard Chartered Bank
	<u>37.985.589</u>	<u>36.218.504</u>	
Jumlah	<u>44.134.698</u>	<u>40.013.092</u>	Total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	5,50% - 7,40%	5,50% - 7,40%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	2.50% -2.80%	2,50%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

Cash and cash equivalents were all unrestricted and not a part of collateral for the Company's loan.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related parties (Note 26):
PT Cotrans Asia	1.006.102	866.186	PT Cotrans Asia
CSTS Joint Operation	825.129	533.864	CSTS Joint Operation
PT Kideco Jaya Agung	565.147	936.307	PT Kideco Jaya Agung
PT Sea Bridge Shipping	20.329	-	PT Sea Bridge Shipping
Jumlah	<u>2.416.707</u>	<u>2.336.357</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Adaro Indonesia	2.242.309	2.463.744	PT Adaro Indonesia
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.796.797	2.620.371	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Maritim Barito Perkasa	1.523.125	1.078.403	PT Maritim Barito Perkasa
PT Transcoal Pacific Tbk	1.027.605	784.650	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Prolindo Cipta Nusantara	948.670	407.348	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Energy Transporter Indonesia	900.539	798.613	PT Energy Transporter Indonesia
PT Dian Ciptamas Agung	808.570	708.243	PT Dian Ciptamas Agung
PT Bukit Prima Bahari	715.990	332.908	PT Bukit Prima Bahari
PT Alfa Energi Investama	703.573	279.310	PT Alfa Energi Investama
PT Borneo Indobara	655.315	175.689	PT Borneo Indobara
PT Muji Lines	605.785	1.450.184	PT Muji Lines
PT Galley Adhika Arnawama	551.289	498.209	PT Galley Adhika Arnawama
PT. Asian Bulk Logistics	387.162	-	PT. Asian Bulk Logistics
PT Sriwijaya Bara Logistic	343.821	318.556	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Trinisyah Ersapratama	335.451	329.961	PT Trinisyah Ersapratama
PT Titan Infra Energy	300.219	63.479	PT Titan Infra Energy
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 300 ribu)	2.096.679	3.146.582	Others (below USD 300 thousand each)
Jumlah	<u>15.942.900</u>	<u>15.456.250</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(282.889)</u>	<u>(278.259)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>15.660.011</u>	<u>15.177.991</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>18.076.718</u>	<u>17.514.348</u>	Trade Accounts Receivable - Net
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	11.231.038	12.231.502	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.480.317	1.885.815	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.104.543	1.510.388	31 - 60 days
61 - 90 hari	729.047	336.616	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.531.774	1.550.027	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>18.076.718</u>	<u>17.514.348</u>	Trade Accounts Receivable - Net

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Rupiah	18.071.022	17.792.607	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	288.585	-	U.S. Dollar
Jumlah	<u>18.359.607</u>	<u>17.792.607</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(282.889)</u>	<u>(278.259)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>18.076.718</u></u>	<u><u>17.514.348</u></u>	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Saldo awal	278.259	238.364	Beginning balance
Pencadangan	-	98.470	Provision
Penghapusan	-	(58.575)	Write-off
Penyesuaian selisih kurs	<u>4.630</u>	<u>-</u>	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u><u>282.889</u></u>	<u><u>278.259</u></u>	Ending balance

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The Group recognizes allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD 282.889 dan USD 278.259. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 282,889 and USD 278,259 at March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. All individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha dari PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable from PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia as collateral for long-term bank loans (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Phak berelasi (Catatan 26):			Related party (Note 26):
PT Sea Bridge Shipping	68.743	64.885	PT Sea Bridge Shipping
Phak ketiga			Third parties
PT Transcoal Pacific Tbk	334.357	328.885	PT Transcoal Pacific Tbk
Jumlah	334.357	328.885	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

8. INVENTORIES - NET

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Bahan bakar	760.956	1.240.655	Fuel
Suku cadang	693.515	602.686	Spareparts
Jumlah	1.454.470	1.843.341	Total

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

No inventories were used as collateral for bank loans.

Untuk periode tiga bulan 31 Maret 2019 dan 2018, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 3.871.502 dan USD 4.548.668.

For the three-month periods ended March 31, 2019 and 2018, inventories recognized in expenses amounted to USD 3,871,502 and USD 4,548,668, respectively.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

Tidak diaudit/Unaudited					
1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2019	
USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.716.838	-	-	5.716.838	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	374.691	-	127.179	247.512	Heavy equipment
Kapal	362.216.530	-	11.787.924	349.719.504	Vessels
Kendaraan	888.317	-	-	888.317	Vehicles
Peralatan kantor	1.230.952	-	-	1.230.952	Office equipment
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Kapal	3.237	2.136.162	-	2.139.399	Vessels
Jumlah	370.595.752	2.136.162	11.915.103	360.107.709	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.412.683	71.479	-	2.484.162	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	289.127	10.288	118.792	180.623	Heavy equipment
Kapal	182.279.357	5.910.335	8.505.670	179.132.747	Vessels
Kendaraan	820.417	8.442	-	828.859	Vehicles
Peralatan kantor	1.196.287	7.225	-	1.203.512	Office equipment
Jumlah	186.997.871	6.007.769	8.624.462	183.829.903	Total
Penurunan nilai:					Impairment:
Kapal	5.949.672	572.482	1.599.479	4.786.385	Vessel
Jumlah Tercatat Bersih	177.648.209			171.491.421	Net Carrying Value
1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2018	
USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.715.822	1.016	-	5.716.838	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	774.568	-	399.877	374.691	Heavy equipment
Kapal	337.840.759	15.507.520	2.258.960	362.216.530	Vessels
Kendaraan	888.317	-	-	888.317	Vehicles
Peralatan kantor	1.230.952	-	-	1.230.952	Office equipment
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Kapal	222.088	10.908.360	-	3.237	Vessels
Jumlah	346.837.693	26.416.896	2.658.837	370.595.752	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.126.783	285.900	-	2.412.683	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	551.395	105.546	367.814	289.127	Heavy equipment
Kapal	155.440.212	28.044.089	1.204.944	182.279.357	Vessels
Kendaraan	731.655	88.762	-	820.417	Vehicles
Peralatan kantor	1.152.115	44.172	-	1.196.287	Office equipment
Jumlah	160.002.160	28.568.469	1.572.758	186.997.871	Total
Penurunan nilai:					Impairment:
Kapal	-	5.949.672	-	5.949.672	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	186.835.533			177.648.209	Net Carrying Value

Mutasi cadangan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Movement of impairment in property, vessels and equipment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Saldo awal	5.949.672	-	Beginning balance
Pelepasan	(1.599.479)	-	Disposal
Reklasifikasi	(136.290)	-	Reclassification
Pencadangan	<u>572.482</u>	<u>5.949.672</u>	Provision
Saldo akhir	<u>4.786.385</u>	<u>5.949.672</u>	Ending balance

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, vessels and equipment is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.359.828	-	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Nilai tercatat - setelah penurunan nilai	<u>(1.691.162)</u>	<u>-</u>	Net carrying amount - net-off impairment
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 23)	<u>668.666</u>	<u>-</u>	Gain on disposal of property, vessels and equipment (Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2019 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2018 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Beban langsung (Catatan 20)	5.919.799	6.050.235	Direct costs (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>87.970</u>	<u>113.980</u>	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	<u>6.007.769</u>	<u>6.164.215</u>	Total

Pada tahun 2018, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat dan nilai residu kapal. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Sebagai akibat dari penerapan prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tersebut, menyebabkan penurunan beban penyusutan sebesar USD 0.8 juta untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2019.

In 2018, the Group has assessed and changed the estimated useful life and residual values of vessels. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error". As a result of prospective in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error" resulting to decrease in depreciation amounted to USD 0.8 million for the three-month period ended March 31, 2019

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2019. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 22.752.130 dan USD 23.138.145 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, penurunan nilai atas kapal adalah sebesar USD 4.786.385 dan USD 5.949.672. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai kapal tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.149.374 dan USD 5.969.334 .

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31 Maret/ <i>March 31, 2019</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	141.763.386	144.425.008
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	4.799.959.100	4.799.999.100
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp	4.614.500.000	3.063.500.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2019, Grup berencana untuk menjual kapal yang sudah tidak digunakan. Aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai. Berikut adalah mutasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual :

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2019 USD	Penambahan/ <i>Additions</i> USD	Pengurangan/ <i>Disposal</i> USD	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 USD	
Jumlah tercatat	-	157,827	-	157,827	Net carrying amount
Penurunan nilai	-	(136,290)	-	(136,290)	Impairment
Jumlah	-	21,537	-	21,537	Total

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2019. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

At March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's vessels with carrying value of USD 22,752,130 and USD 23,138,145, respectively, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 14).

At March 31, 2019 and December 31, 2018, the decline in value of vessels amounted to USD 4,786,385 and USD 5,949,672. Management believes that the allowance for impairment of the vessels is adequate.

At March 31, 2019 and December 31, 2018, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,149,374 and USD 5,969,334 , that are already depreciated in full but are still in use.

At March 31, 2019 and December 31, 2018, buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2019, the Group intends to sell unused vessel. This asset were reclassified to noncurrent asset held for sale and impaired. Below is the movement of noncurrent assets held for sale:

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD
a) <u>Berdasarkan pemasok</u>		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	5.219.604	8.141.248
Pemasok luar negeri	405.536	394.604
Jumlah	<u>5.625.140</u>	<u>8.535.852</u>
b) <u>Berdasarkan umur</u>		
Belum jatuh tempo	3.217.342	2.872.318
Telah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	519.936	3.575.005
> 3 bulan	1.887.862	2.088.529
Jumlah	<u>5.625.140</u>	<u>8.535.852</u>
c) <u>Berdasarkan mata uang</u>		
Rupiah	5.267.057	8.139.048
Euro	211.041	275.520
Dollar Amerika Serikat	125.367	90.413
Dollar Singapura	21.675	29.737
Ringgit Malaysia	-	1.134
Jumlah	<u>5.625.140</u>	<u>8.535.852</u>

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

a) <u>By creditor</u>
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Total
b) <u>By age category</u>
Not yet due
Overdue
1 - 3 months
> 3 months
Total
c) <u>By currency</u>
Rupiah
Euro
U.S. Dollar
Singapore Dollar
Malaysian Ringgit
Total

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

11. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD
Pihak berelasi (Catatan 26):		
PT Indika Energy Tbk	-	60.660
PT Xapiens Teknologi Indonesia	61.670	-
Pihak ketiga	<u>61.293</u>	<u>143.960</u>

11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related party (Note 26):
PT Indika Energy Tbk
PT Xapiens Teknologi Indonesia
Third parties

12. UTANG PAJAK

12. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	16	-	Article 4(2)
Pasal 15	4.916	2.198	Article 15
Pasal 21	80.215	440.263	Article 21
Pajak pertambahan nilai	32.174	15.275	Value added tax
Pasal 23/26	18.466	29.839	Article 23/26
	<u>135.786</u>	<u>487.575</u>	Total

13. UTANG JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI

13. LONG-TERM LOAN TO A RELATED PARTY

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Indika Capital Pte. Ltd (Catatan 26)			Indika Capital Pte. Ltd (Note 26)
Pokok pinjaman	41.700.000	41.700.000	Loan principal
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.018.952)	(1.092.541)	Unamortized issuance cost
Bunga yang masih harus dibayar	1.540.583	729.750	Accrued interest
Bersih	<u>42.221.631</u>	<u>41.337.209</u>	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	1.540.583	729.750	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	40.681.048	40.607.459	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>42.221.631</u>	<u>41.337.209</u>	Total

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui "Assignment and Assumption Agreement", Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya emisi oleh

On April 13, 2017, the Company entered into an "Assignment and Assumption Agreement" with PT Indika Energy Tbk (IE), the parent entity, wherein IE agreed to transfer a portion of the loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party, to the Company. Through the "Assignment and Assumption Agreement", the Company owes directly to ICPL amounting to USD 41,700,000, with an interest rate of 7% per annum, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. For the loan, the Company is charged with issuance costs by ICPL of USD 1,560,627.

ICPL sebesar USD 1.560.627.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018	
	USD	USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	12.802.000	13.569.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Jumlah	12.802.000	13.569.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.100.000)	(3.120.000)	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>9.702.000</u>	<u>10.449.000</u>	Long-term bank loan - net

14. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group at March 31, 2019 and December 31, 2018 net of unamortized transaction cost are as follows:

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menandatangani fasilitas perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar USD 15.000.000, yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan plus margin 2,50% per tahun dengan durasi selama 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 4 (empat) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 103, Finacia 106, Financia 108 dan Finacia 109;
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu TB Entebe Megastar 53;
- 1 (satu) unit floating crane, yaitu FC Vittoria; dan
- Fidusia atas piutang dagang dari PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia (Catatan 6).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, S.H., MASS memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sebesar USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6%

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 19, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, amounting to USD 15,000,000, which aims to finance the investment in the purchase of the Company's vessels, with an interest rate of 3 months LIBOR plus 2.50% margin per year with a duration of 5 (five) years.

This loan is secured by:

- 4 (four) unit barges, namely Finacia 103, Finacia 106, Financia 108 and Finacia 109;
- 1 (one) unit tug boat, namely TB Entebe Megastar 53;
- 1 (one) unit floating crane, namely FC Vittoria; and
- Fiduciary over receivables from PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia (Note 6).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 85 concerning providing of Banking Facility Agreement dated May 22, 2012, which was made by notary Sri Rahayuningsih, S.H., MASS obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 12,000,000 for financing one floating crane unit. The facility period is 72 months. This facility bears interest at 6% per annum and is

per tahun dan dijamin dengan 1 (satu) unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

guaranteed by 1 (one) unit of floating crane named FC Blitz.

MASS diharuskan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

MASS is required to comply with several covenants to maintain its financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimum 4 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali.

- Debt to equity ratio (DER) maximum 4 times; and
- Debt service coverage ratio (DSCR) minimum 1.25 times.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2018

These terms are effective for the first year after the floating crane commences its operations. The loan was repaid in May 2018

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

31 Maret/March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	Name of Stockholders
			USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	95.198.000	5,44%	1.369.443	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	312.873.639	17,88%	4.500.752	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

31 Desember/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	Name of Stockholders
			USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	88.724.000	5,07%	1.276.313	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	319.347.639	18,25%	4.593.882	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>	Balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	USD	USD	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(8.157)	(12.492)	Exchange difference from translation of financial statements
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti	405.916	405.916	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	<u>397.759</u>	<u>393.424</u>	Total

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2019 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	8.835.331	8.657.455	Balance at beginning of year
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(247.585)	398.824	Share of profit (loss) for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak	-	(220.948)	Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries
Jumlah	<u>8.587.746</u>	<u>8.835.331</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
PT Mitra Swire CTM			PT Mitra Swire CTM
Aset lancar	7.122.680	6.790.137	Current assets
Aset tidak lancar	15.464.347	15.987.094	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>22.587.027</u>	<u>22.777.231</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	215.750	355.023	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	114.960	99.423	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>330.710</u>	<u>454.446</u>	Total Liabilities
	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Pendapatan	<u>1.036.828</u>	<u>1.917.393</u>	Revenue
Beban	<u>1.103.305</u>	<u>1.463.128</u>	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(66.477)</u>	<u>454.265</u>	Profit (loss) for the year
Rugi diatribusikan kepada pemilik			Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(46.534)	317.985	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(19.943)	136.280	Non-controlling interest
Rugi tahun berjalan	<u>(66.477)</u>	<u>454.265</u>	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(46.534)	317.985	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(19.943)	136.280	Non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	<u>(66.477)</u>	<u>454.265</u>	Total comprehensive loss for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	240.333	530.587	Operating activities
Kegiatan investasi	-	(596.509)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	-	-	Financing activities

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK
DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) - Continued

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			PT Mitra Alam Segara Sejati
Aset lancar	3.191.552	2.916.802	Current assets
Aset tidak lancar	10.650.007	10.843.116	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>13.841.559</u>	<u>13.759.918</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	718.054	79.689	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	13.657	13.657	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>731.711</u>	<u>93.346</u>	Total Liabilities
	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Pendapatan	<u>847.994</u>	<u>1.144.632</u>	Revenue
Beban	<u>1.404.717</u>	<u>757.279</u>	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>(556.723)</u>	<u>387.353</u>	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(334.034)	232.412	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(222.689)	154.941	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	<u>(556.723)</u>	<u>387.353</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(334.034)	232.412	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(222.689)	154.941	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(556.723)</u>	<u>387.353</u>	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	82.680	674.570	Operating activities
Kegiatan investasi	(104.891)	(7.124)	Investing activities
Kegiatan pendanaan		(545.455)	Financing activities

19. PENDAPATAN USAHA

19. REVENUES

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2018 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
Tunda dan tongkang	15.211.121	10.423.521	Tug and barge
<i>Floating crane</i>	5.654.951	3.867.858	Floating crane
Konsultasi	<u>20.455</u>	<u>80.453</u>	Consultancy
Jumlah	<u><u>20.886.527</u></u>	<u><u>14.371.832</u></u>	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 berasal dari jasa pengangkutan dan konsultasi.

All the revenues of the Group for the period ended March 31, 2019 and 2018 were derived from transportation services and consultancy.

23% dan 31% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

23% and 31% of the above revenue in 2019 and 2018, respectively, were made to related parties (Note 26).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the three-month periods ended ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2018 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
PT Adaro Indonesia	3.284.877	1.924.369	PT Adaro Indonesia
PT Cotrans Asia	2.757.290	2.335.969	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	<u>1.620.474</u>	<u>1.526.094</u>	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	<u><u>7.662.641</u></u>	<u><u>5.786.432</u></u>	Total

20. BEBAN LANGSUNG

20. DIRECT COSTS

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2018 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Penyusutan (Catatan 9)	5.919.799	6.050.235	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	3.433.001	3.653.762	Fuel
Gaji dan tunjangan	2.109.431	1.965.324	Salaries and allowance
Tambat dan pelabuhan	1.217.968	803.134	Port charges and anchorage
Suku cadang	865.106	1.574.898	Spareparts
Sewa kapal	424.546	-	Charter vessel
Perlengkapan kapal	398.762	475.485	Vessel supplies
Asuransi kapal dan alat berat	289.586	223.174	Vessel and heavy equipment insurances
Sertifikat dan dokumen kapal	286.733	267.453	Certificate and shipping documents
Pemeliharaan dan perlengkapan	276.991	215.704	Repairs and maintenance
Perbekalan	292.926	247.579	Food and water provision
Sewa alat berat	199.653	161.785	Heavy equipment rental
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	188.890	105.405	Agency, lumpsum and disbursement
Telekomunikasi	171.602	142.565	Telecommunication
Bongkar muat suku cadang	104.753	160.603	Handling spareparts
Transportasi	97.516	110.473	Transportation
Survei kapal	84.816	129.653	Vessel survey
Sewa perahu cepat	67.619	81.600	Speedboat rental
Ganti rugi kerusakan kapal	34.251	(334.321)	Vessel damage compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 60 ribu)	107.954	109.276	Others (below USD 60 thousand each)
Jumlah	<u>16.571.903</u>	<u>16.143.787</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018.

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total revenues for the years ended March 31, 2019 and 2018.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2018 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Gaji dan tunjangan	1.433.063	1.420.180	Salaries and allowances
Retribusi dan sumbangan	187.695	93.585	Retribution and donation
Konsultan dan <i>management fee</i>	119.503	100.150	Consultant and management fee
Utilitas dan sewa	97.240	106.477	Utilities and rental
Pemeliharaan	96.541	126.772	Maintenance
Air, listrik dan telekomunikasi	90.227	84.649	Water, electricity and telecommunication
Penyusutan (Catatan 9)	87.970	113.980	Depreciation (Notes 9)
Transportasi dan perjalanan dinas	62.597	78.194	Transportation and travel allowance
Perlengkapan kantor	59.040	93.494	Office supplies
Konsumsi	58.873	54.098	Food provision
Amortisasi	23.538	65.285	Amortization
Dokumen dan perizinan	13.773	37.469	Document and license
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10 ribu)	14.156	7.400	Others (each below USD 10 thousand)
Jumlah	<u>2.344.216</u>	<u>2.381.733</u>	Total

22. BEBAN PAJAK FINAL

22. FINAL TAX EXPENSE

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2018 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	20.886.527	14.371.832	Revenue related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(2.036.946)</u>	<u>(1.664.082)</u>	Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	<u>18.849.581</u>	<u>12.707.750</u>	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	226.195	152.493	The Company
Entitas anak	<u>38.558</u>	<u>19.969</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>264.753</u>	<u>172.462</u>	Total

**23. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN -
BERSIH**

23. OTHER GAIN AND LOSSES - NET

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2018 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Kerugian penurunan nilai aset - bersih			Loss from impairment of assets - net
- Asset tetap (Catatan 9)	(572.482)	-	- Property, vessel and equipment (Note 9)
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 26)	68.008	68.431	Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 26)
Keuntungan dari pelepasan aset tetap (Catatan 9)	668.666	-	Gain from disposal of property, vessel and equipment (Note 9)
Beban pajak			Tax expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	265.623	(105.902)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain - lain	15.469	168	Others
Jumlah	<u>445.284</u>	<u>(37.303)</u>	Total

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

24. EARNING (LOSS) PER SHARE

Perhitungan rugi per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A computation of basic loss per share as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2018 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.501.501</u>	<u>(5.488.693)</u>	Earning (loss) attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.026.639</u>	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0009	(0,0031)	Basic Earning (loss) per share (in full Dollars)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 220 dan 248 karyawan masing-masing per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD 3.002.765 dan USD 2.834.959.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd
 - PT Xapiens Digital Indonesia

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2018 (Tiga bulan/ <i>Three-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
	USD	USD	
Komisaris	32.422	73.109	Commissioners
Direksi	126.681	251.459	Directors
Jumlah	<u>159.103</u>	<u>324.568</u>	Total

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 220 and 248 at March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The balance of employee benefit obligation as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD 3,002,765 and USD 2,834,959, respectively.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group are as follows:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd
 - PT Xapiens Digital Indonesia

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

- b. Grup memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 2.757.290 dan USD 2.335.969 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 1.620.474 dan USD 1.526.094 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- d. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 507.812 dan USD 438.998 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- e. Grup memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar nihil dan USD 116.576 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018.
- f. Grup memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping. Pendapatan jasa manajemen yang diterima untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD 68.008 dan USD 68.431.
- g. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada (Catatan 7, 11 dan 13).
- b. The Group provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 2,757,290 and USD 2,335,969, respectively, for the periods ended March 31, 2019 and 2018. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Group provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 1,620,474 and USD 1,526,094, respectively, for the periods ended March 31, 2019 and 2018. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- d. The Group provided floating crane and voyage services to CSTS Joint Operation from these services amounted to USD 507,812 and USD 438,998, respectively, for the periods ended March 31, 2019 and 2018. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- e. The Group provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to nil and USD 116,576 for the periods ended March 31, 2019 and 2018.
- f. The Group provides management services to PT Sea Bridge Shipping. The management fee earned for the periods ended March 31, 2019 and 2018 amounted to USD 68,008 and USD 68,431, respectively.
- g. The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in (Notes 7, 11 and 13).

27. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- Derek apung; dan
- Konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboat and barge;
- Floating crane; and
- Consultancy.

The business segments of the Group are as follows:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK
 DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH
 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) - Continued

Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir/
 As of and for the three-month ended 31 Maret/March 31, 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)

	USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultacy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan Usaha	15.211.121	5.654.951	20.455	20.886.527	-	20.886.527	Revenues
Hasil segmen	3.391.145	930.447	(6.968)	4.314.624	-	4.314.624	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(2.433.156)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(1.042.715)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						415.461	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						1.254.214	Loss before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						1.254.214	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain						4.037	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						1.258.251	Total comprehensive loss

31 Maret/March 31, 2019
 (Tidak diaudit/Unaudited)

	USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultacy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset							Assets
Aset segmen	117.204.861	50.756.445	389.481	168.350.788	-	168.350.788	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						69.431.216	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						237.782.004	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	12.802.000	-	-	12.802.000	-	12.802.000	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						52.334.397	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						65.136.397	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	1.883.397	252.763	-	2.136.160	-	2.136.160	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						-	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	4.073.109	1.846.690	-	5.919.799	-	5.919.799	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						111.508	Unallocated depreciation and amortisation

Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir/ As of and for the three-month ended 31 Maret/March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)							
USD							
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	10.423.521	3.867.858	80.453	14.371.832	-	14.371.832	Revenues
Hasil segmen	(1.655.646)	(196.762)	80.453	(1.771.955)	-	(1.771.955)	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(2.417.186)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(896.437)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(107.888)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(5.193.466)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						(5.193.466)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain						(2.852)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						(5.196.318)	Total comprehensive loss

31 Desember/ December 31, 2018 USD							
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset							Assets
Aset segmen	119.639.907	52.310.762	370.580	172.321.249	-	172.321.249	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						67.387.311	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						239.708.560	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	13.569.000	-	-	13.569.000	-	13.569.000	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						54.752.204	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						68.321.204	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	22.821.566	3.594.314	-	26.415.880	-	26.415.880	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						1.016	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	20.431.143	7.612.946	-	28.044.089	-	28.044.089	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						782.028	Unallocated depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation (MESA)* dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* dengan jumlah

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and

maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

after the exercise of the Convertible Loan.

Per 31 Maret 2019, hanya program MESOP yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

As of March 31, 2019, only MESOP remains unrealized in relation with the above mentioned resolution.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>		Keterangan/ <i>Remarks</i>
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>	
BARGING				
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2019	Terdapat jaminan atas laytime maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ <i>There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo</i>
Coal Transportation Contract *)	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 26) / (<i>Related party, Note 26</i>)	1 Maret/ March 1, 2014	28 Februari/ February 28, 2019	Berlaku sampai umur tambang berakhir/ <i>Valid until the remaining life of coal mine</i>
Coal Transportation Contract	PT Indoasia Cemerlang	1 April/ April 1, 2017	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Dutadharma Utama	1 April/ April 1, 2017	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Atlas Resources Tbk	27 Oktober/ October 27, 2017	26 Oktober/ October 26, 2022	
Time Charter Party for Service Vessels	PT Galley Adhika Amawama	1 Februari/ February 1, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	

*) Sedang dalam proses perpanjangan hingga Maret 2023/*In the process of extension until March 2023*

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
FLOATING CRANE			
Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 26) / (<i>Related party, Note 26</i>)	1 Januari/ January 1, 2013	23 Maret/ March 23, 2023
Spot Coal Transshipment Agreement for the Transshipment of Coal	Alphington Universal LTD	26 April/ April 26, 2018	25 April/ April 25, 2019

- c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

- c. MSC has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Time charter contract	CSTS Joint Operation	24 Mei / <i>May 24, 2017</i>	25 Oktober/ <i>October 25, 2019</i>
Time charter contract *)	PT Asian Bulk Logistic	5 Maret / <i>March 5, 2019</i>	5 Maret / <i>March 5, 2020</i>

*) Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ *Extension option 2 years with several key performance indicator*

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Coal Loading Services Agreement *)	PT Dian Ciptamas Agung	15 Mei/ <i>May 15, 2017</i>	14 Mei/ <i>May 14, 2020</i>

*) Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ *Extension option 2 years with several key performance indicator*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

At March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

	31 Maret/ <i>March 31, 2019</i>				31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>			
	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)							
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>			
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	IDR	164.543.953.152	11.551.808	165.656.210.436	11.439.556		Cash and cash equivalents	
	SGD	50.590,08	37.318	50.590	37.042			
Piutang usaha	IDR	253.374.161.037	17.788.133	253.625.273.388	17.514.348		Trade accounts receivable	
Pajak dibayar dimuka	IDR	20.867.046.924	1.464.971	25.937.498.468	1.653.028		Prepaid taxes	
Jumlah aset			30.842.230		30.643.974		Total assets	
Utang							Liabilities	
Utang usaha	IDR	75.023.954.603	5.267.057	117.861.554.088	8.139.048		Trade accounts payable	
	SGD	29.383	21.675	40.613	29.737			
	EUR	187.935	211.041	240.934	275.520			
	MYR	-	-	4.701	1.134			
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	17.464.739.328	1.226.112	18.475.685.217	1.275.857		Accrued expenses	
Utang pajak	IDR	1.934.135.784	135.786	7.060.573.575	487.575		Taxes payable	
Jumlah utang			6.861.671		10.208.871		Total liabilities	
Jumlah aset - bersih			23.980.559		20.435.103		Total asset - net	

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 15 April 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at March 31, 2019 and December 31, 2018 and the prevailing rates at April 15, 2019 are as follows:

	15 April/ April 15, 2019 USD	31 Maret/ March 31, 2019 USD	31 December/ December 31, 2018 USD	
<u>Mata Uang</u>				<u>Currency</u>
Rupiah (IDR) 1.000	0,0657	0,0990	0,0691	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0,7245	0,0444	0,7376	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,1459	1,8428	1,1315	Euro (EUR) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,2404	0,1633	0,2444	Malaysian Ringgit (MYR) 1

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN MODAL**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD	USD
31 Maret 2019 (Tidak diaudit)		
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	44.095.407	-
Piutang usaha		
Pihak berelasi	2.416.707	-
Pihak ketiga	15.660.011	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	64.885	-
Pihak ketiga	334.357	-
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	5.625.140
Utang lain-lain kepada		
Pihak berelasi	-	61.670
Pihak ketiga	-	61.293
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.226.112
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.540.583
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3.100.000
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.681.048
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		9.702.000
Jumlah	<u>62.571.367</u>	<u>61.997.846</u>

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
 CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Categories and Classes of Financial
 Instruments**

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD
March 31, 2019 (Unaudited)	
<u>Current Financial Assets</u>	
Cash and cash equivalents	-
Trade accounts receivable	
Related parties	-
Third parties	-
Other accounts receivable	
Related party	-
<u>Current Financial Liabilities</u>	
Trade accounts payable to third parties	5.625.140
Other accounts payable to	
Related party	61.670
Third parties	61.293
Accrued expenses	1.226.112
Current maturity of long-term loan from related party	1.540.583
Current maturity of long-term bank loan	3.100.000
<u>Non-current Financial Liabilities</u>	
Long-term loans from related party - net of current maturity	40.681.048
Long-term bank loans - net of current maturity	9.702.000
Total	<u>61.997.846</u>

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2018			December 31, 2018
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	39.971.302	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.336.357	-	Related parties
Pihak ketiga	15.177.991	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	64.885	-	Related party
Pihak ketiga	328.885	-	Third parties
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	60.660	Related party
Pihak ketiga	-	143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.275.857	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3.120.000	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.607.459	Long-term loans from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	10.449.000	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	<u>57.879.420</u>	<u>64.922.538</u>	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The Directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan *non-derivative* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif / <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan	1-5 tahun/	Jumlah/	
			sampai 1 tahun/ <i>to 1 year</i>	1-5 years	Total	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Maret 2019 (Tidak diaudit)						March 31, 2019 (Unaudited)
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		-	5.625.140	-	5.625.140	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi		-	61.670	-	61.670	Related party
Pihak ketiga		-	61.293	-	61.293	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	1.226.112	-	1.226.112	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	4,86	750.000	2.250.000	9.750.000	12.750.000	Long-term bank loan
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	270.278	2.973.056	49.105.611	52.348.945	Long-term loans - related party
Jumlah		1.020.278	12.197.271	58.855.611	72.073.160	Total

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>		1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>		1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018							December 31, 2018
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	-	8.535.852	-	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	60.660	-	60.660	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	143.960	-	143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	1.275.857	-	1.275.857	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	4,86	753.038	2.475.584	10.956.821	14.185.442	14.185.442	Long-term bank loan
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	270.278	2.973.056	49.105.611	52.348.945	52.348.945	Long-term loans - related party
Jumlah		1.023.316	15.464.969	60.062.432	76.550.716	76.550.716	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan *non-derivative* Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi *non-derivative* aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>		1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>		1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	USD	USD	USD	USD	
31 Maret 2019 (Tidak diaudit)							March 31, 2019 (Unaudited)
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	2.416.707	-	2.416.707	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	15.660.011	-	15.660.011	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	64.885	-	64.885	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	334.357	-	334.357	Third parties
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	6.109.818	-	-	-	6.109.818	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	37.985.589	-	-	-	37.985.589	Cash and cash equivalents
Jumlah		44.095.407	18.475.960	-	-	62.571.367	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	2.336.357	-	2.336.357	Related parties
Pihak ketiga	-	-	15.177.991	-	15.177.991	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	64.885	-	64.885	Related party
Pihak ketiga	-	-	328.885	-	328.885	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	3.755.927	-	-	3.755.927	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	36.248.686	-	-	36.248.686	Cash and cash equivalents
		<u>40.004.613</u>	<u>17.908.118</u>	<u>-</u>	<u>57.912.731</u>	

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrument suku bunga baik untuk variabel *non-derivative* aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company and its subsidiaries have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 akan naik/turun masing-masing sebesar USD 63.750 dan USD 67.500. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 2,0% dan 4,0% pada 2019 dan 2018, dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 2,0% dan 4,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,0% dan 4,0% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' profit or loss for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 would increase/decrease by USD 63,750 and USD 67,500, respectively. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At March 31, 2019 and December 31, 2018, the following table details the Group's sensitivity is 2.0% and 4.0% in 2019 and 2018, increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 2.0% and 4.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 2.0% and 4.0% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31, 2018	
	USD		USD	
	US\$ dampak/impact 2.0% kenaikan/penurunan/ 2.0% increase/decrease		US\$ dampak/impact 4.0% kenaikan/penurunan/ 4.0% increase/decrease	
	US\$		US\$	
Laba atau rugi	479.611		817.996	Profit or loss

c. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan 31 Maret 2019, Grup telah memenuhi persyaratan persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings and non-controlling interest (Note 18).

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in March 31, 2019, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank jangka panjang *)	12.802.000	13.569.000	Long-term bank loans *)
Utang jangka panjang dari pihak berelasi **)	42.221.631	41.337.209	Long-term loan from related party **)
Jumlah pinjaman	55.023.631	54.906.209	Total debt
Kas dan setara kas	44.134.698	40.013.092	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	10.888.933	14.893.117	Debt - net
Ekuitas	172.645.607	171.387.356	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	6,3%	8,7%	Net debt to equity ratio
*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*) Includes current maturity of long-term bank loans
***) Termasuk bagian utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun			**) Includes current maturity of long-term loan from related party

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31 Maret/March 31, 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount USD	Nilai wajar/ Fair value USD
Liabilitas		
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	42.221.631	42.190.143

	31 Desember/December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount USD	Nilai wajar/ Fair value USD
Liabilitas		
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	41.337.209	41.305.721

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

31. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

Liabilities
Long-term loans to related party

Liabilities
Long-term loans to related party

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined from discounted cash flow analysis using discount rates that equal with the rate of return of the financial instruments with similar term and maturity.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Pengungkapan nilai wajar atas utang jangka panjang dari pihak berelasi didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2. Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan sesuai dengan model penetapan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto dengan menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen serupa.

Disclosure of fair value on long-term loan from related party is based on fair value measurement level 2. The fair values on long-term loan is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Rekonsiliasi pinjaman jangka panjang yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation of long-term loans arising from financing activities as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 USD	Arus kas/ Cashflow USD	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 March/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	-	810.833	-	1.540.583	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.120.000	(750.000)	(20.000)	750.000	3.100.000	Current maturity of long-term bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.607.459	-	73.589	-	40.681.048	Long-term loan from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.449.000	-	3.000	(750.000)	9.702.000	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	54.906.209	(750.000)	867.422	-	55.023.631	Total

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

33. EVENT AFTER REPORTING DATE

Pada tanggal 1 April 2019, Perseroan dan PT Muji Lines telah menandatangani Amandemen No. 1 atas Perjanjian Coal Barging ('Amandemen Perjanjian') Amandemen Perjanjian ini merubah ketentuan Perjanjian Coal Barging tertanggal 17 Januari 2018 ('Perjanjian Awal'). Dengan ditandatanganinya Amandemen Perjanjian, maka total nilai kontrak akan berubah dari semula USD 78 juta (tujuh puluh

In April 1, 2019, The Company and PT Muji Lines entered into Amendment No. 1 on Coal Barging Agreement ('Amendment Agreement'). This Amendment Agreement amends the provision of the Coal Barging Agreement dated 17 January 2018 ('Initial Agreement'). By signing of this Amendment Agreement, the total contract value will adjust from the initial value of USD 78 million (seventy million dollars) to an amount

delapan juta Dollar) menjadi disesuaikan dengan armada yang secara aktual dipergunakan oleh PT Muji Lines.

in accordance with the fleet actually used by PT Muji Lines

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 65 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2019.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 65 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 15, 2019.
